

### Mengenai Manajer Investasi

PT Mega Capital Investama merupakan perusahaan hasil spin-off dari PT Mega Capital Indonesia (MCI). Mayoritas saham PT Mega Capital Investama yaitu sebesar 99,99% dipegang oleh PT MCI. PT Mega Capital Investama telah mempunyai Izin Usaha Di Bidang Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-03/BL/2011 tanggal 6 Mei 2011. Sejak tahun 1997 PT. Mega Capital Investama (d/h PT Mega Capital Indonesia) sebagai Manajer Investasi telah mempunyai pengalaman dalam mengelola 20 Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, baik Reksa Dana Saham, Campuran, Pendapatan Tetap, Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi dengan dana kelolaan mencapai dari Rp. 1 Triliun per 31 Desember 2014.

### Tujuan Investasi

Mega Dana ORI bertujuan memberikan tingkat pendapatan investasi yang stabil dengan risiko yang moderat dengan melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari total kekayaannya pada efek berpendapatan tetap berupa obligasi atau surat hutang lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia, obligasi yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) DAN Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), serta maksimal sebesar 20% dari total kekayaannya pada instrumen pasar uang baik dalam mata uang rupiah maupun asing.

### Kinerja dan Alokasi Investasi

#### Alokasi Dana Investasi

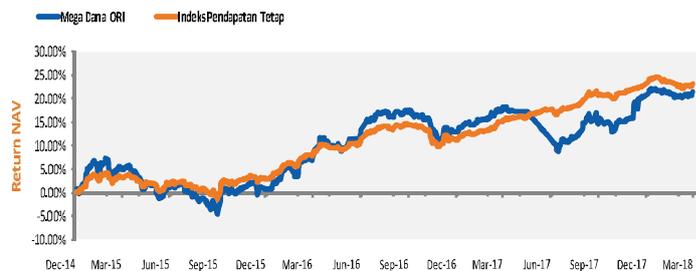
|            |   |         |
|------------|---|---------|
| Saham      | : | -       |
| Obligasi   | : | 80%-95% |
| Pasar Uang | : | 5%-20%  |

#### Imbal Hasil (%) (31 Maret 2018)

|                         | 30 Hari | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | Tahun Berjalan | Sejak diluncurkan* |
|-------------------------|---------|---------|---------|---------|----------------|--------------------|
| MEGA DANA ORI           | 0.82%   | 0.51%   | 4.75%   | 2.65%   | 0.51%          | 94.81%             |
| Indeks Pendapatan Tetap | 0.31%   | -0.01%  | 1.72%   | 6.70%   | -0.01%         | 492.95%            |

\*Sejak diluncurkan: 28 Juli 2003

#### Kinerja Tingkat Pertumbuhan ORI



#### Fluktuasi Presentase Bulanan Kinerja ORI



#### \* FOLDER RISIKO :

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana, Kinerja Masa Lalu tidak mencerminkan Kinerja Masa Datang. Nilai Aktiva Bersih (NAB) setiap produk Reksa dana dapat naik atau turun mengikuti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pasar modal termasuk fluktuasi tingkat suku bunga.

## NAV/UNIT

**Rp 1,948.11**

|                           |  |
|---------------------------|--|
| Tanggal penawaran         | 28 Juli 2003                           |
| Jumlah Dana Kelolaan      | Rp. 46,197,786,327                     |
| Mata Uang                 | Rupiah                                 |
| Jenis Reksa Dana          | Pendapatan Tetap                       |
| Valuasi                   | Harian                                 |
| Nomor Rekening            | Bank CIMB Niaga :<br>079-01-011-9900-6 |
| Biaya Jasa Pengelolaan MI | Max 5.00% p.a                          |
| Biaya Pembelian           | Max 5.00%                              |
| Biaya Penjualan Kembali   | Max 5.00%                              |

#### Ulasan Pasar

IHSG ditutup pada level 6.188,98 atau turun sebesar 6,2% dari penutupan bulan Februari. Penopang indeks dipimpin oleh sektor perkebunan yang mencatatkan kenaikan sebesar 2,02%. Sedangkan performa terburuk dipimpin oleh sektor konsumen dan infrastruktur yaitu sebesar -9,01% dan -8,92%. Sejak awal tahun dana asing keluar dari pasar saham Indonesia sebanyak USD1.713 juta, sedangkan di pasar obligasi, asing masih mencatatkan pembelian bersih sebesar USD875 juta.

Kinerja Indonesian Composite Bond Index bulan ini sedikit menguat, naik 0,61% MoM atau 0,51% Ytd. Kembalinya dana asing ke pasar obligasi pemerintah dan telah tercerminnya harga akibat kenaikan suku bunga acuan The Fed turut memberi kontribusi pada penguatan ICBI.

Sementara dari pasar AS, seperti yang diperkirakan sebelumnya, The Fed menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps. Tetapi hal tersebut telah diantisipasi oleh BI dengan melakukan intervensi pada pasar valas yang cukup membuahkan hasil, sehingga kurs rupiah tidak terlalu melemah terhadap USD. Tercatat untuk bulan Maret ini, rupiah mengalami pelemahan sekitar 0,36% kelevel Rp13.756 terhadap USD. PMI Indonesia bulan Mar '18 Turun ke level 50,7 vs 51,49 pada bulan Feb '18. Inflasi pada bulan ini sebesar 3,4% yoy atau naik 0,2% mom. Naik dari bulan Februari yaitu sebesar 3,18%. Kenaikan inflasi tersebut didorong oleh kenaikan harga yang diatur oleh pemerintah yaitu sebesar 0,2% MoM (Februari 0,07% MoM).

| Indikator Ekonomi  | Februari 2018 | Maret 2018 |
|--------------------|---------------|------------|
| IHSG               | 6,597         | 6,189      |
| USD/IDR BI         | 13,707        | 13,756     |
| BI Rate 7 Day - RR | 4,25%         | 4,25%      |

| Inflasi (%) | Februari 2018 | Maret 2018 |
|-------------|---------------|------------|
| MOM         | 0,17%         | 0,20%      |
| YTD         | 0,79%         | 0,99%      |
| YOY         | 3,18%         | 3,40%      |

| Cadangan Devisa | Januari 2018 | Februari 2018 |
|-----------------|--------------|---------------|
| (US\$ Million)  | 131,980      | 128,059       |

#### 5 Besar Efek Portofolio

